

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan			
23.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	Indikator Kinerja Utama (esselon II)					
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN			
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya
					TOTAL	100	
		2. Rasio elektrifikasi	Rasio elektrifikasi adalah tingkat perbandingan jumlah penduduk yang telah mendapat listrik dengan jumlah total penduduk di suatu wilayah atau Negara	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui jumlah penduduk di Provinsi Banten yang telah terlayani aliran listrik. Formulasi Perhitungan: $\frac{\sum \text{penduduk yang telah mendapat listrik}}{\sum \text{Penduduk Provinsi Banten}} \times 100\%$			
		3. Pertumbuhan Sektor Sumber Daya Mineral	Perhitungan terhadap pertumbuhan sektor-sektor dibidang sumber daya mineral.	Alasan Pemilihan Indikator: masih tingginya angka kecelakaan di Provinsi Banten membutuhkan berbagai upaya untuk mengurangi angka kecelakaan tersebut. Formulasi Perhitungan: $\frac{\text{Jumlah PDRB dibidang SDM tahun } n}{\text{Jumlah PDRB dibidang SDM tahun } n - 1} \times 100\%$			
		Indikator Kinerja Program (esselon III)					
		1. Nilai IKM	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25	$\text{IKM} = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$			

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																													
			- 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	IKM Unit Pelayanan x 25 <table><tr><th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr><tr><td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 - 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></table>					Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																													
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik																													
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik																													
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																													
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik																													
		2. Prosentase pelaksanaan pengawasan dan Rekomendasi perijinan	Pelaksanaan pengawasan dan rekomendasi terhadap perijinan yang telah dikeluarkan harus berjalan dengan baik dan optimal.	Alasan pemilihan indikator: Untuk pelayanan REKOMTEK air tanah dan MINERBA. Formulasi Perhitungan: $\frac{\sum \text{Permohonan REKOMTEK Air Tanah dan MINERBA Terlayani dan Terawasi}}{\sum \text{permohonan REKOMTEK}} \times 100\%$																													
		3. Presentase Badan Usaha Pertambangan yang memenuhi Standar	Seluruh badan usaha pertambangan yang beroperasi di Provinsi Banten harus memenuhi standar	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui Badan Usaha Pertambangan yang memenuhi standar. Formulasi Perhitungan: $\frac{\sum \text{Ijin Usaha Pertambangan sesuai standar}}{\sum \text{Ijin Usaha Pertambangan}} \times 100\%$																													
		4. Cakupan Pelayanan Listrik Perdesaan	Tepenuhinya pelayanan listrik di seluruh desa di Provinsi Banten	Alasan pemilihan indikator: Masih terdapat beberapa desa yang belum teraliri listrik melalui program PLN. Formulasi Perhitungan: Jumlah Rumah Tangga di Perdesaan yang mendapatkan bantuan Energi Listrik Rumah Tangga																													
		5. Pelaku usaha ketenagalistrikan yang memenuhi standar	Tersedianya pelaku usaha ketenagalistrikan yang memenuhi standar	Alasan pemilihan indikator: Masih banyaknya pelaku usaha ketenagalistrikan yang belum memenuhi standar. Formulasi Perhitungan: $\frac{\sum \text{Pelaku Usaha Ketenagalistrikan sesuai standar}}{\sum \text{Pelaku Usaha Ketenagalistrikan}} \times 100\%$																													

